

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga dalam menggunakan aplikasi Siskudes guna pengelolaan keuangan desa dalam rangka mewujudkan pengelolaan Keuangan Desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Siskeudes yang berbasis aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa.
2. Aplikasi Siskudes belum efektif dalam mencegah tindak pidana korupsi anggaran desa di Kabupaten Purbalingga. Tujuan awal diciptakannya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah untuk membantu pemerintah untuk mengelola keuangan desa agar dapat lebih baik lagi dimana yang kemudian pengelolaan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran yang pada akhirnya dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi. Kenyataannya hingga saat ini masih terjadi suatu tindak pidana korupsi, menandakan bahwa, aplikasi siskudes dalam mencegah tindak pidana korupsi anggaran desa di Kabupaten Purbalingga belum efektif. Selain itu banyak indikator yang menunjukkan Siskudes belum efektif dalam mencegah tindak pidana korupsi anggaran desa di Kabupaten Purbalingga antara lain belum ada sanksi apabila tidak

menggunakan siskeudes, belum ada ketepatan waktu dalam pembuatan laporan Pertanggungjawaban melalui Siskeudes, dan tetap ada celah yang bisa digunakan oknum-oknum desa untuk dapat melakukan manipulasi pengelolaan keuangan desa.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan perbaikan agar oknum-oknum desa untuk dapat melakukan manipulasi pengelolaan keuangan desa
2. Sebaiknya diatur adanya sanksi terhadap perangkat desa yang tidak menggunakan Siskeudes
3. Sebaiknya tetap dilakukan pengawasan yang berkelanjutan bukan hanya melalui aplikasi namun juga melalui inspeksi mendadak dan metode pengawasan lainnya.

